

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI BANTUAN SOSIAL USAHA EKONOMI  
PRODUKTIF (UEP) DI DESA KUKUP KECAMATAN TAMBELAN KABUPATEN  
BINTAN**

Febri Yanti<sup>1</sup>, Nazaki<sup>2</sup>, Nur Aslamaturrahmah Dwi Putri<sup>3</sup>  
ahmadfebri1427@gmail.com

Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Maritim Raja Ali Haji

**Abstract**

*Poverty is a major problem inhibiting the development of the problem of poverty needs to be solved, although to reduce the poverty rate that is synergized with the regional economic system is to carry out the provision of productive economic business assistance (UEP). Community empowerment in the economic field at the community empowerment agency basically must be carried out in a directed manner in order to improve the economic situation of the underprivileged. By providing motivation and support to the community to access available economic resources, so that the community is expected to be empowerment in improving economic capacity in order community empowerment here is an effort in encouraging community change to strengthen the economy. Management of productive economic business assistance (UEP) is directed at developing and driving the economic sector which is one of the strengths in efforts for to reduce poverty. The purpose of the research is to find of the implementation of community empowerment program through social economic productive business assistance (UEP) in the village of kukup tambelan regency subdistrict bintan. This method used in this research is descriptive qualitative. The results of research on community empowerment through productive social business assistance (UEP) in productive villages in the subdistrict of tambelan bintan regency have been run has followed the stage in accordance with existing procedures.*

**Keywords :** Community Empowerment, UEP

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMRAH

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMRAH

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Ilmu Pemerintahan FISIP UMRAH

## I. Pendahuluan

Pemberdayaan dibidang ekonomi pada badan pemberdayaan masyarakat pada dasarnya harus dilaksanakan secara optimal dan terarah agar dapat memperbaiki keadaan ekonomi sekaligus mampu mengangkat kondisi ekonomi masyarakat miskin yang ada. Dengan memberikan kewenangan dan kekuatan kepada masyarakat untuk mengakses sumber daya ekonomi yang tersedia secara optimal, sehingga mereka diharapkan dapat berdaya dalam memperbaiki kemampuan ekonomi mereka agar dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka secara mandiri. Pemberdayaan masyarakat disini merupakan upaya dalam mendorong perubahan masyarakat untuk memperkuat perekonomian.

Kemiskinan merupakan persoalan utama penghambat pembangunan, masalah kemiskinan perlu dipecahkan, walaupun pemenuhan hak-hak dasar untuk menekan angka kemiskinan yang disenergikan dengan sistem otonomi daerah adalah melaksanakan pemberian bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP). Pengelolaan bantuan Usaha Ekonomi Produktif diarahkan untuk pengembangan dan penggerak sektor ekonomi yang merupakan salah satu kekuatan dalam upaya pengentasan kemiskinan suatu daerah. Seperti ungkapan Umberto Sihombing (2001:73) yang menyatakan bahwa ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keunggulan kompetensi sangat diperlukan untuk memasuki era baru. Karena setiap daerah akan berlomba untuk memantapkan keberdayaan daerahnya menuju kemakmuran masyarakatnya.

Undang-Undang Nomor 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menyebutkan bahwa semua upaya yang diarahkan untuk meringankan penderitaan, melindungi dan memulihkan kondisi kehidupan fisik dan sosial serta memberdayakan potensi yang dimiliki agar seseorang, kelompok masyarakat yang mengalami guncangan dan kerentanan sosial dapat tetap hidup secara wajar. Bantuan sosial menurut Permendagri Nomor 32 tahun 2011 tentang pemberian bantuan sosial yang bersumber dari APBD sebagaimana diubah dengan permendagri Nomor 39 tahun 2012, pasal 1 bahwa bantuan sosial adalah pemberian bantuan berupa uang/ barang dari pemerintah daerah kepada individu, keluarga atau kelompok yang bertujuan untuk melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Adapun anggaran yang digunakan dalam usaha ekonomi produktif berasal dari bantuan pemerintah yang berada dibawah naungan Dinas Sosial, dimana bantuan tersebut bersifat sementara ditujukan untuk masyarakat miskin yang diharapkan dapat meningkatkan kemandirian masyarakat.

### A. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu, Bagaimana Proses pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan?

### B. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan diatas maka, tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui Program Pemberdayaan Masyarakat melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan

### C. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a). Manfaat Teoritis, Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu informasi bagi penelitian sejenis dan memberikan informasi ilmiah terhadap kajian-kajian tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan.

- b). Manfaat Praktis, Bagi penyelenggara dapat dijadikan bahan pertimbangan, perbaikan, peningkatan partisipasi masyarakat dalam upaya pemberdayaan masyarakat terutama pada masyarakat penerima Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif pada masa yang akan datang.

## **II. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupaya menggambarkan suatu fenomena yang diteliti secara apa adanya dilapangan. Menurut Sugiyono (2013:11), penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan dan kemudian mendeskripsikan hasil dari penelitian tersebut dengan gambaran melalui kata-kata atau kalimat.

### **A. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengumpulan data informasi dilapangan digunakan:

#### a). Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau lokasi penelitian. Dalam hal ini, peneliti dengan berpedoman pada desain penelitiannya perlu mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

#### b). Wawancara

Peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap informan untuk memperoleh data. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

#### c). Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang tidak didapatkan dari proses wawancara. Diantaranya berupa dokumen peraturan perundang-undangan, buku harian, laporan kegiatan, panduan pelaksana kegiatan, arsip-arsip, foto-foto, dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **B. Informan**

Informan dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan peneliti yang berhubungan dengan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan.

**Tabel 1. Informan Penelitian**

No	Jenis Informan	Jumlah Informan
1	Kepala Desa	1
2	Masyarakat penerima bantuan UEP	5
3	Pendamping lokal desa	1
	Jumlah	<b>7</b>

Sumber: Olah Data Peneliti

### C. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono (2012:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Teknik analisis data terdapat 3 (tiga) komponen yaitu sebagai berikut:

- a). Reduksi Data (*Data Reduction*) diartikan sebagai proses dimana peneliti melakukan pemilahan dan penyederhanaan data hasil penelitian. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting berdasarkan data wawancara penelitian.
- b). Penyajian Data (*Data Display*) yaitu sekumpulan informasi tersusun sehingga memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksud diwujudkan dalam bentuk tabel sebagai gambaran dan hasil yang telah penulis lakukan pada saat wawancara, sehingga menjadi panduan informasi tentang apa yang terjadi dan data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti dan untuk mempermudah penelitian dalam melihat hasil penelitian. Penyajian data ini diperoleh dari transkrip wawancara yang telah disusun dan diuraikan oleh peneliti, catatan hasil observasi, dan bukti-bukti dokumentasi yang mendukung peneliti dalam proses penelitian.
- c). Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/verification*) merupakan usaha untuk memahami data yang diperoleh pada tahap ini peneliti melakukan penggambaran makna dari data yang diperoleh. Proses penarikan kesimpulan merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang. Kemudian, peneliti menginterpretasikan data dan informasi dengan teori dan peneliti terdahulu.

### III. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif Di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan. Dalam setiap pelaksanaan program selalu diawali dengan tahap persiapan sebagai langkah awal pengenalan program kepada masyarakat.

Persiapan yang dilakukan oleh pemerintah desa berawal dari melakukan verifikasi lebih lanjut untuk menentukan masyarakat yang kurang mampu akan diberikan bantuan modal. Setelah ditentukan penerima yang berhak menerima bantuan kemudian dianjurkan kepada masyarakat untuk memberikan syarat untuk menerima bantuan modal usaha tersebut. Kemudian masyarakat penerima

bantuan modal usaha tersebut diberikan sosialisasi penerimaan bantuan modal usaha untuk menunjang kegiatan ekonomi masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan permasalahan yang ditemukan di lapangan kedalam beberapa indikator. Indikator ini dapat menerangkan bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui bantuan sosial Usaha Ekonomi Produktif di desa kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan. maka konsep yang digunakan dinyatakan oleh (Suharto, 2010:28) bahwa ada 5 hal yang harus diperhatikan dalam pemberdayaan masyarakat, maka dilakukan penelitian sebagai berikut :

## 1. Pemungkinan

Pemungkinan merupakan proses menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat khususnya masyarakat desa berkembang secara optimal. Dalam konteks ini, pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sesuatu yang menghambat masyarakat untuk berkembang. Pemberdayaan masyarakat juga dilakukan dengan cara memperkuat pengetahuan dan kemampuan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka. Sehubungan dengan hal tersebut masyarakat desa kukup khususnya yang memiliki potensi berwirausaha dengan modal yang diberikan kepada masyarakat untuk membangun usaha agar bisa menciptakan masyarakat yang berdaya guna.

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar mampu mewujudkan kemandirian dan melepaskan dari kemiskinan. Disamping pentingnya pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa permasalahan yang dapat mengganggu pemberdayaan masyarakat permasalahan tersebut menyangkut konsep yang jelas mengenai apa itu pemberdayaan masyarakat, mekanisme pencapaian dan lain sebagainya.

socialisasi yang dilakukan adalah kewajiban pendamping untuk memberi pengetahuan dan kemampuan kepada masyarakat. tujuan diadakannya sosialisasi ini yaitu memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) diperuntukkan untuk modal usaha dan diberikannya pengetahuan kepada masyarakat bagaimana mengelola usaha dengan baik dan masyarakat menjadi semakin mandiri.

**Tabel 2. Jadwal Kegiatan Sosialisasi UEP Di Desa Kukup**

No	Tanggal	Tempat	Sasaran	Pelaksana
1	5/12/2017	Kantor Desa Kukup	Penerima manfaat	Pendamping Lokal
2	16/01/2018	Kantor Desa Kukup	Penerima manfaat	Pendamping Lokal
3	6/02/2018	Kantor Desa Kukup	Penerima manfaat	Pendamping Lokal
4	20/02/2018	Kantor Desa Kukup	Penerima manfaat	Pendamping Lokal
5	13/03/2018	Kantor Desa Kukup	Penerima manfaat	Pendamping Lokal

Sumber : Kantor Desa Kukup

## **2. Penguatan**

Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.

Desa Kukup merupakan salah satu desa yang menerima bantuan sosial Usaha Ekonomi Produktif untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Bantuan modal usaha yang diberikan kepada masyarakat mampu untuk meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar hidup masyarakat dan tambahan pendapatan untuk masyarakat yang kurang mampu.

## **3. perlindungan**

Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang antara kuat dan lemah mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.

Bagian ini akan menganalisis bagaimana upaya-upaya untuk memperluas potensi-potensi yang dimiliki masyarakat. setelah dua pendekatan sebelumnya dilaksanakan, dibutuhkan upaya untuk mempertahankan hal-hal yang dibentuk sebagai dasar dari pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melakukan pendekatan perlindungan.

## **4. penyokongan**

Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu mendorong masyarakat agar tidak terjatuh kedalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.

Dukungan yang diberikan dalam memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat yaitu dapat dilihat dari penyediaan sarana dan prasarana kegiatan dalam menjalankan usaha masyarakat Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan yang dapat dilakukan Dinas Sosial sebagai pelaksana dari kegiatan program ini serta bantuan pemasaran terhadap hasil usaha sesuai dengan usaha sesuai dengan usaha yang dijalankan oleh masyarakat.

## **5. pemeliharaan**

Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan kerja.

Pelaksanaan dari kegiatan program pemberdayaan masyarakat dalam program kegiatan ini merupakan Dinas Sosial dalam upaya untuk mendapatkan orang-orang yang layak untuk diberdayakan dan tepat sasaran penerima bantuan permodalan usaha ekonomi produktif dengan melakukan pendataan dengan baik dilihata langsung apakah sesuai dengan data yang diterima.

## **IV. Kesimpulan**

Setelah diuraikan dan dianalisis dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) Di Desa Kukup Kecamatan Tambelan Kabupaten Bintan sudah cukup berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan proses pemberdayaan mengalami tahapan yang sesuai dengan prosedurnya. Dalam penjelasan diatas, penulis jabarkan kesimpulan penelitian ini dalam beberapa poin berikut:

1. Pemungkinan. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bantuan Sosial Usaha Ekonomi Produktif (UEP) sudah cukup baik dikarenakan sosialisasi yang dilakukan sudah cukup didengar dan diaplikasikan.
2. Penguatan. Dari segi penguatan adalah pendamping atau selaku penyelenggara program ini sudah memfilterisasi masyarakat tertentu yang berhak menerima bantuan bantuan tersebut.
3. Perlindungan. Dalam hal ini adalah sudah adanya transparansi terhadap pembagian bantuan tersebut. Melalui satu ruangan tidak melalui pintu ke pintu rumah.
4. Penyokongan. Dalam hal ini dukungan dari pihak penyelenggara sudah cukup baik tapi tidak menutup kemungkinan adanya faktor pendukung dan penghambatnya.
5. Pemeliharaan. Pemeliharaan dalam hal ini sudah berjalan dilihat adanya pengawasan dari pihak penyelenggara untuk melihat hasil dari bantuan tersebut.

## **V. Daftar Pustaka**

### **Buku**

Umberto, Sihombing. 2001. Pendidikan Luar Sekolah Masalah, Tantangan dan peluang.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 2010. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial, Bandung.

### **Peraturan perundang-undangan**

- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial
- Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pemberian Bantuan Sosial